

BAB V

KESIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa kepopuleran sebuah karya musik, tidak terlepas dari adanya proses kreativitas bagi tiap-tiap seniman serta industri musik terkait, baik dalam penggarapan karya musik itu sendiri serta bagaimana karya musik disebar. Penelusuran terhadap karya-karya musik *Buset* dalam studi ini menemukan pertama-tama ialah adanya peran penting aspek lokalitas sebagai pendukung eksistensi karya *Buset*. Dalam rangka memaksimalkan pendistribusian karya, pihak industrial (*Planet Record*) yang menaungi produksi serta persebaran karya-karya *Buset* terbukti melakukan pola distribusi yang telah disesuaikan dengan menimbang adanya pola kebiasaan masyarakat Minangkabau, yakni pola hidup merantau, dengan cara mencanangkan jadwal produksi yang ditepatkan dengan jadwal kebiasaan mudik/pulang kampung bagi masyarakat Minangkabau perantauan. Berikut pula secara tidak langsung, adanya pola komunal dan merantau dalam masyarakat Minangkabau tersebut juga turut membantu eksistensi *Buset* sebagai seorang bintang pertunjukan, pasalnya berapa kali *Buset* mendapatkan undangan pertunjukan di luar daerah Minangkabau sendiri, oleh para sekumpulan perantauan.

Unsur kreatif *Buset* lainnya nampak dalam adanya proses penggarapan karya-karya berbentuk parodi yang ia kerjakan. Penelusuran akan unsur parodis tersebut ditelaah melalui kajian estetika parodi. Serta, terakhir nampak pula adanya strategi-strategi untuk mengejar pangsa pasar populer yang telah dilakukan

oleh *Buset* sebagai upaya kreatifnya. Penelusuran karya-karya *Buset* melalui pendekatan estetika musik populer, memperlihatkan adanya upaya kreatif *Buset* dalam ranah tersebut. Unsur-unsur estetika populer tersebut meliputi unsur estetika kontemplasi, korespondensi, serta estetika imajinasi.



KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tercetak

- Mack, Dieter. 1995. *Sejarah Musik IV*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mack, Dieter. 1994. *Apresiasi Musik Populer Sesuai dengan Kurikulum 1994*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Meriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Navis, A. A. 1996. *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT. Pustaka Grafiti Press.
- Prier, Karl-Edmund. 2003. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Sumber Tidak Tercetak

- Adi, Brian Trinanda Kusuma. 2011. *Mencermati Fenomena Musik Pop Daerah Dewasa Ini*. Yogyakarta: ArtEffect#1.
- Appen, Ralf von Appen. 2007. "On the Aesthetics of Popular Music", dalam *Music Therapy Today (Online 1st April) Vol.VIII (1)*.
- Khanizar. 2005. *Upacara Tabuik di Pariaman, Sumatera Barat: Analisa Melalui Teori Dekonstruksi dan Wacana Estetika Postmodernisme*. Denpasar: Program Magister Program Studi Kajian Budaya Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Suryadi. 2010. *Seni Verbal Tradisional Minangkabau di Era Komunikasi Elektronik*.

C. Sumber Internet

<http://www.cimbuak.net/artikel/48-kesenian/471-gumarang-teruna-ria-dan-kumbang-tjari>. Diakses pada 3 Desember 2014, pukul 17.00 WIB.

<http://padangekspres.co.id/?news=berita&id=6056>. Diakses pada 22 Juli 2014, pukul 20.00 WIB.

<http://www.laguMinangkabaulamo.wordpress.com>. Diakses pada 3 Desember 2014, pukul 17.00 WIB.

<http://www.tempo.co/read/news/2011/05/11/112333873/Rap-Pariaman-Si-Buset>. Diakses pada 4 Desember 2014, pukul 10.00 WIB.



NARA SUMBER

Budi Setiawan, 31 tahun, Penyanyi, Jalan Diponegoro, Kota Pariaman, Sumatra Barat.

Yuli Hidayati, 38 tahun, Produser, Jalan Tengah Jua, Kota Bukittinggi, Sumatra Barat.



DISKOGRAFI

Satu buah CD berisi tiga karya *Buset* yang berjudul “*Radio si Buset, Dewi, dan Pocong*”.



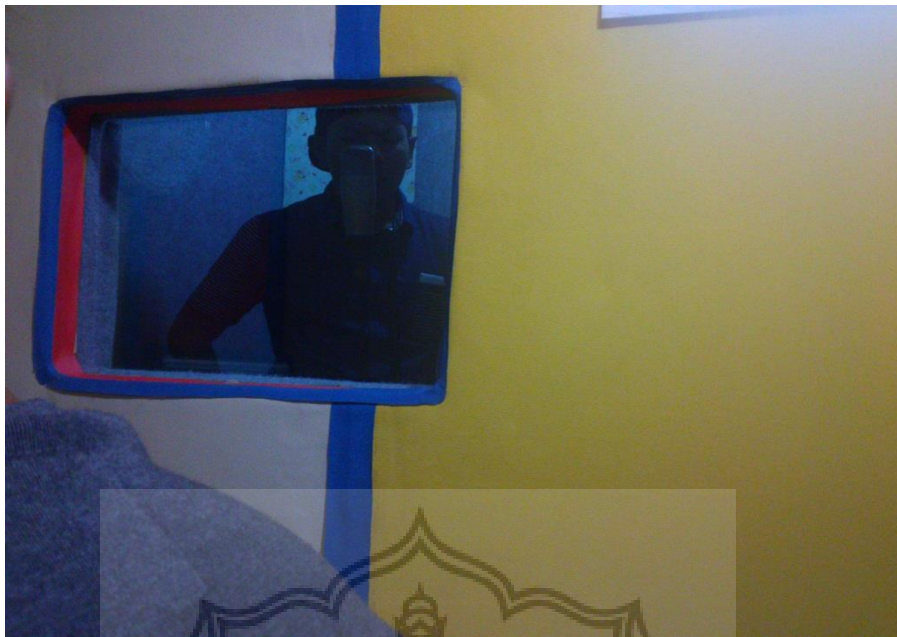
LAMPIRAN GAMBAR



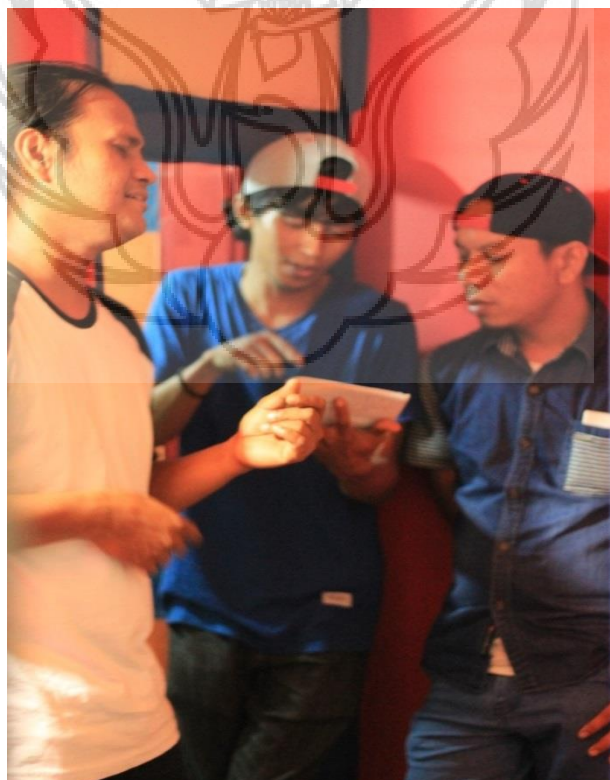
Gambar 11. Wawancara dengan Budi Setiawan, di Tamansiswa, Kota Yogyakarta.
(Foto Fajri, 29 Agustus 2014)



Gambar 12. Penampilan *Buset* dalam acara Halal Bi Halal Keluarga Besar
Minangkabau, Yogyakarta.
(Foto Sabri Arrasyid, 26 Agustus 2014)



Gambar 13. Proses Rekaman *Buset*, di Studio, Kota Pariaman.
(Foto Sabri Arrasyid, 20 November 2014)



Gambar 14. Suasana Proses Diskusi Pengisian Suara, Budi Setiawan, Edo dan Alex, di Studio, Kota Pariaman.
(Foto Sabri Arrasyid, 20 November 2014)



Gambar 15. Wawancara Dengan Edo Naski Mento, Kota Pariaman.
(Foto Tommy Latumena, 20 November 2014)



Gambar 16. Wawancara Dengan Masyarakat, Kota Bukittinggi.
(Foto Tommy Latumena, 26 November 2014)